

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mempunyai hubungan dengan lingkungan peneliti. Dimana penulis langsung turun ke lokasi untuk mencari informasi yang nyata, agar dapat mengamati, menganalisa, dan mengambil kesimpulan penelitian.¹

Fokus penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial pada pembelajaran IPS kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati. Untuk mengungkap substansi sebuah fenomena, maka perlu untuk mengamati lebih mendalam, jadi pendekatan yang dipakai pendekatan kualitatif yaitu yang digunakan untuk mendapatkan sebuah pokok sasaran untuk diteliti, disini peneliti sebagai instrumen kunci. Adapun tujuannya adalah mendeskripsikan suatu masalah dengan cara menggabungkan data yang sesungguhnya saat data yang akan diteliti.²

Dalam pendekatan kualitatif berharap dapat tersajikan informasi yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial pada pembelajaran IPS kelas VII MTs Matoli'ul Falah Juwana Pati. adapun laporannya meliputi informasi yang terkumpul seperti catatta yang ada dilapangan, foto, naskah wawancara, dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian di MTs Matholi'ul Falah yang ada di desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Jawa Tengah. Peneliti tertarik melakukan penelitian di MTs Matholi'ul Falah dikarenakan terdapat permasalahan-permasalahan dalam karakter peserta didik yaitu kurangnya sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain, pergaulan peserta didik yang masih salah sehingga dapat berdampak pada teman lainnya, dan kurangnya sikap disiplin siswa seperti masih melanggar tata tertib, tidak mengerjakan tugas.

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: Masaefa jendela Ilmu, 2021). 77

² Falaq. 79

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subyek berdasarkan orang-orang yang terlibat di dalam penelitian diantaranya subyek yang terlibat pada riset penelitian disini diantaranya Kepala Sekolah sebagai pemimpin dan pengawas yang paling utama di dalam madrasah. Guru IPS dan peserta didik kelas VII sebagai informan yang paling utama, serta Wali Kelas sebagai informan utama serta pendukung utama sebagai pelengkap terkait Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Sosial dalam Pembelajaran IPS Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Juwana Pati. Sehingga akan mempermudah meneliti subyek secara cepat. Adapun subyek penelitian ini antara lain:

Tabel 3.1 Subyek Penelitian

No.	Profesi	Subyek Penelitian
1.	Kepala Sekolah	Bapak Muhammad Zamroni, S. Ag
2.	Wali Kelas VII	Bu Aning Dwi Fitriani, S. Pd
3.	Guru IPS	Bapak Hadi, S. Pd
4.	Peserta Didik 1	Nur Hidayah
5.	Peserta Didik 2	Firia May Muna
6.	Peserta Didik 3	Meliana Nofi Hadiyana
7.	Peserta Didik 4	Ayudia Kusuma Sari
8.	Peserta Didik 5	Eka Nur Fadila
9.	Peserta Didik 6	Ahmad Syarofudin
10.	Peserta Didik 7	Rafi Saifudin
11.	Peserta Didik 8	Azka Kurniawan
12.	Peserta Didik 9	Muhammad Akbar Fadilah
13.	Peserta Didik 10	Ahmad Ramdani

Adapun teknik yang digunakan yaitu, *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel untuk mencapai tujuan yang diharapkan.³ Tujuan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan gambaran secara deskriptif mengenai peristiwa atau masalah yang terjadi. Sehingga teknik ini digunakan untuk meneliti menerapkan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial dalam pembelajaran IPS kelas VII MTs Matholi'ul Falah Juwana Pati, sehingga dengan mengambil teknik ini diharapkan sudah mewakili semua populasi yang ada di subyek penelitian.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 23rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2016). 218-219

D. Sumber Data

Sumber data adalah dimana peneliti memperoleh data yang diinginkan. Hal ini akan mempermudah tujuan penelitian. Ada 2 jenis, yaitu data primer dan sekunder. *Pertama* sumber data primer adalah sumber data yang di dapatkan secara langsung oleh peneliti. *Kedua* sumber data sekunder adalah sumber pendukung dari sumber yang sudah ada di dalam penelitian.⁴

1. Sumber Data Primer

Data diperoleh tidak dengan perantara. Bahan data primer bersumber dari kepala sekolah, wali kelas VII, guru IPS dan peserta didik kelas VII MTs Matholi'ul Falah Juwana Pati yang menjadi fokus dari peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang sudah dikumpulkan dalam menyesuaikan persoalan yang diperoleh. Artinya data yang diperoleh tidak mendapatkan sumber yang paling utama. Peneliti mengambil data sekunder dari RPP, serta sumber yang berkaitan tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan informasi yang paling praktis untuk memperoleh pencapaian utama dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Mengamati kegiatan secara langsung dari tempat penelitian Menurut Nasution observasi adalah “Bentuk dalam mendapatkan pengetahuan.”

Melaksanakan Observasi di lapangan yaitu observasi pasif, yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan, tetapi tidak terlibat di dalam lapangan.⁶

Dapat disimpulkan bahwa peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS yang secara langsung di kelas VII MTs Matholi'ul Falah.

⁴ & RUSDINI Falaq, Y, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (JF Press, n.d.).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 137

⁶ Sugiyono. 226

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dipakai dalam pengumpulan informasi, proses wawancara caranya memberikan pertanyaan mengenai pembahasan penelitian kepada informan. Pada penggunaan teknik wawancara ini, yang menjadi narasumber wawancara adalah kepala sekolah, wali kelas VII guru IPS, peserta didik kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati.

Metode wawancara yang dipakai peneliti dalam mencari data dan informasi adalah metode wawancara semi terstruktur. Tujuan metode wawancara ini yakni dapat mendapatkan informasi secara terbuka dan jelas dalam memperoleh data, informasi mengenai pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati.⁷

3. Dokumentasi

Proses menemukan data yang berupa buku, catatan, transkrip, majalah dan lainnya yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Teknik dokumentasi pada pengumpulan informasi yang digunakan peneliti, yaitu RPP, sejarah berdirinya MTs Matholi'ul Falah, jumlah anak, serta data-data lainnya yang dibutuhkan peneliti terkait dengan implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati.

F. Pengujian Keabsahan data

Peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. triangulasi dalam pengujian kredibilitas yang artinya pengecekan informasi dengan berbagai sumber, aturan dan tempo. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Cara menguji kredibilitas data di dalamnya dengan cara mencocokkan data yang sudah didapatkan diberbagai sumber. Peneliti mengambil rujukan dengan kepala sekolah, wali kelas VII guru IPS dan peserta didik Kelas VII MTs Matholi'ul Falah.

2. Triangulasi Teknik

Mengecek sumber informasi yang sama tetapi cara yang berbeda disebut triangulasi teknik. Peneliti melakukan pengambilan data kepada kepala sekolah, wali kelas VII, guru

⁷ Sugiyono. 233

IPS dan peserta didik kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati. Disini peneliti mengambil 3 jenis triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil yang ditemukan di lapangan dengan data yang terkait tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati.⁸

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah mengumpulkan data dengan melakukan waktu yang berbeda. Dalam hal ini dilakukan dengan waktu yang berbeda, karena melakukan penyesuaian dengan situasi dan kondisi antara peneliti dengan narasumber untuk mencari kebenaran informasi.

G. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah mengelola data yang menjadi sebuah informasi baru yang dapat dijadikan sebuah kesimpulan. Tujuannya untuk mendeskripsikan suatu data agar dapat dipahami dalam menarik kesimpulan mengenai data yang didapatkan. Dalam menelaah data peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Adapun cara menganalisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

Dalam proses penyatuan data kualitatif menggunakan cara triangulasi wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana.

2. Reduksi Data

Reduksi artinya merangkum data yang sangat penting dalam penelitian. Jika data sudah terkumpul kemudian dipilih antara data yang penting dan data yang tidak penting. Setelah data direduksi, akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.⁹

Dengan demikian fokus peneliti mengamati hasil data yang sudah didapatkan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati.

3. Penyajian data

Menyajikan data bisa dilakukan dengan wujud bagan, grafis, diagram, dan uraian singkat. Tujuan ini agar bisa memahami

⁸ Sugiyono. 273-274

⁹ Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*. 251-256

permasalahan dalam penelitian, dan merencanakan kerja selanjutnya dalam penelitian.

Penyajian data, fokus penelitian mendeskripsikan data implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati. Cara ini sangat mudah, ketika masih ada data yang kurang dalam mencari data yang relevan dalam menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data dapat dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Menarik kesimpulan data bersifat sementara, dan data sewaktu-waktu dapat berubah jika data ditemukan dengan bukti yang kuat. Jika penarikan kesimpulan data yang ditemukan tahap awal sudah terbukti data yang valid, oleh sebab itu yang ditemukan kesimpulan kredibel.¹⁰

Jadi mengacu data di lapangan yang dipastikan bisa menjawab rumusan masalah diawali dengan cara fokus pada data yang relevan dengan implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial dalam pembelajaran IPS kelas VII MTs Matholi'ul Falah Juwana Pati

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 249